

Penerapan Media Pembelajaran Papan Jurang (Penjumlahan Dan Pengurangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 3 Di SDN Jatimulyo 5 Malang

Suci Maharani, Udik Yudiono, Rianah*
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Sucimaharani0080@gmail.com*

Abstract: *This research was conducted based on field data and interviews with class III teachers at SDN Jatimulyo 5 Malang who stated that there were still many students who had difficulty calculating addition and subtraction in layers. This is because teachers have not used learning media optimally and only use textbooks to explain the material to students. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out over 2 cycles which aims to improve students' learning outcomes in addition and subtraction operations on whole numbers with the help of gap board media. The subjects of this research were 19 students consisting of 10 girls and 9 boys. The data collection techniques used in this research were interview sheets, observation, tests and documentation. The results of this research show that mastery of the material from cycle 1 is 47.3%. In cycle 2 there was a very good increase in ability, namely 84.2%. So it can be concluded that the application of gap board learning media (addition and subtraction) can improve the learning outcomes of class III students at SDN Jatimulyo 5 Malang.*

Key words: *Mathematics, Gap Board Media, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan berdasarkan data lapangan dan wawancara kepada guru kelas III SDN Jatimulyo 5 Malang yang menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan bersusun. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan hanya menggunakan buku paket saja dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan berbantu media papan jurang. Subjek penelitian ini sebanyak 19 peserta didik yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan materi dari siklus 1 dengan persentase 47,3%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan kemampuan yang baik sekali yakni 84,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan jurang (penjumlahan dan pengurangan) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Jatimulyo 5 Malang.

Kata kunci: Matematika, Media Papan Jurang, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat penting untuk kehidupan warga negaranya. Ketercapaian tujuan pembelajaran berpedoman pada peran seorang pendidik, hal ini menunjukkan untuk bisa mencapai proses belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka pendidik harus mempunyai jiwa kompetensi yang bisa memadai dalam proses pembelajaran. Kompetensi dalam hal ini bisa terlihat dari segi strategi, model ataupun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Meningkatkan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini dasar pembelajaran terletak pada peserta didik yang belajar. Maksud dari belajar yaitu kegiatan yang menunjukkan perubahan dan peningkatan sikap, pengetahuan, keterampilan serta kompetensi peserta didik, salah satunya yaitu pada mata pelajaran matematika. Menurut Soedjadi (2000: 11) mengemukakan pendapatnya bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang menggunakan penalaran logis serta bilangan. Sedangkan menurut Juliana (2017: 2) juga berpendapat bahwa matematika mempunyai banyak manfaat, yaitu membandingkan nilai, menghitung berat benda dan berbagai perselihan lainnya. Pada abad-21 ini matematika sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahkan matematika telah diperkenalkan sejak peserta didik duduk dibangku Taman Kanak-Kanak (TK), untuk itu maka pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih model serta media yang sesuai untuk bisa meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar. Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran berlangsung, perubahan ini dapat terjadi ditingkah laku dalam hal pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik lebih baik dari pada sebelumnya. Menurut Dimayanti dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu hal yang bisa dipandang dari 2 sisi yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hal dapat dilihat yaitu perkembangan mental yang bisa menjadikan peserta didik lebih baik dibandingkan dengan saat sebelum belajar. Purwanto (dalam Murtono, 2017: 20) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat kegiatan belajar peserta didik. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik memiliki penguasaan materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran, hal ini tentunya agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan di modul ajar. Belajar merupakan suatu proses dalam diri suatu individu yang secara tidak langsung harus berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Kunandar (2015:62) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu komponen atau kemampuan yang dimiliki peserta didik baik itu dari segi kognitif, afektif

maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasi peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perbuahan tingkah laku yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang didalamnya terdapat aspek, aspek tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Amelia Prasinta, S.Pd sebagai wali kelas III di SDN Jatimulyo 5 Malang mengungkapkan bahwa penggunaan media sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran masih rendah. Hal ini dibuktikan dalam pelaksanaannya, pendidik dikelas hanya menggunakan buku paket sehingga peserta didik menjadi kurang tertarik dan pembelajaran terkesan monoton. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan saat proses pembelajaran diketahui bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Jatimulyo 5 Malang, peneliti menemukan bahwa terjadi pembelajaran yang kurang menarik peserta didik serta hasil belajar peserta didik yang masih dibawah KKM, hal ini disebabkan karena pendidik belum menggunakan alat peraga atau media selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki motivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas serta dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menurut Piaget dalam tahap perkembangan anak, pada anak yang berusia 7-11 tahun atau anak sekolah dasar (SD) menginjak pada tahapan perkembangan operasional kongkrit, yakni konsep berpikir dihubungkan dengan segala hal yang bersifat nyata (kongkrit).

Media pembelajaran merupakan sebuah media perantara dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mengerti dan lebih memahami terkait materi yang diajarkan. Arsyad (2014: 3) mengemukakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Hamzah (2014: 114) mengemukakan bahwa media pembelajaran yaitu segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Arief S.Sadiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga hal ini bisa mendapatkan ransangan pikiran dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat merangsang atau membantu peserta didik selama proses belajar mengajar dan media pembelajaran juga memiliki fungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga nantinya dapat menjcapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan, maka peneliti mencoba menggunakan media atau alat peraga Papan Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan). Fungsi alat peraga ini yaitu sebagai media untuk mempermudah dalam mengaktualisaikan bentuk operasi bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk nyata. Media Papan Jurang merupakan sebuah media yang dibuat dan dirancang oleh pendidik atau peneliti sebagai media atau alat peraga pendidik untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Echa Aisyatur Rodiyah (2016) yaitu membahas Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bersusun dengan Menggunakan Media Papan Hitung Siswa Kelas 2-A SDN Mergosono 1 Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah penggunaan Media Papan Hitung pada Materi Pengurangan. Penelitian membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media papan hitung pada siswa kelas 2-A SDN Mergosono 1 Malang. Hasil belajar yang di dapat siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I 33% dan pada siklus II meningkat menjadi 97%. Pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan media papan hitung terlaksana dengan baik dan memenuhi nilai KKM. Siswa juga terlihat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan hitung sehingga dalam hal ini menunjang keberlangsungan pembelajaran. Dari hal ini dapat disimpulkan penggunaan media papan hitung dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2A.

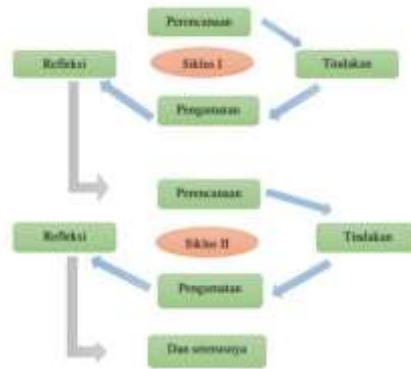
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, mengingat pentingnya media atau alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Penerapan Media Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Di SDN Jatimulyo 5 Malang. Rumusan masalah yang digunakan adalah 1) Apakah penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas III di SDN Jatimulyo 5 Malang?

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) dengan menggunakan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas III di SDN Jatimulyo 5 Malang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas III SDN Jatimulyo 5 Malang. Penelitian tindakan kelas dikenal juga dengan *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas

menggunakan model *Kurt Lewin*.. (Suharsimi Arikunto, 2010:16). Menurut *Kurt Lewin*, konsep dari *action research* terdiri atas : tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap refleksi (*reflecting*) Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap 1 siklus terdiri dari 1 pertemuan. dalam setiap siklusnya memuat 4 tahapan diantara tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan, serta tahapan refleksi.



Gambar 2. 1. Tahap Pelaksanaan Siklus PTK

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelas III SDN Jatimulyo 5 Malang pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 yang beralamatkan di Jl. Kuping Gajah No. 45, Jatimulyo, Lec. Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini memakai subjek kelas III dengan berjumlah keseluruhan 19 siswa dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Teknik pengumpulan data menggunakan tahapan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber sebelum dilakukan penelitian. Observasi bertujuan memperoleh atau mendapatkan data informasi dari suatu objek yang sedang diamati, yaitu hasil belajar siswa. Dokumentasi bertujuan mendapatkan data yang terdiri dari gambar atau foto yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Tes bertujuan mendapatkan data hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik. Penelitian dinilai berhasil jika hasil belajar peserta didik mencapai nilai maksimal 75%. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar menggunakan perhitungan berikut. (Hijria et al., 2019)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah peserta didik yang tuntas

N = jumlah seluruh peserta didik

Selanjutnya data diklasifikasi sesuai standar klasifikasi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran seperti Tabel 1 (Hijria et., 2019)

Tabel 2. 1. Standar Klasifikasi Keberhasilan

No	Persentase	Klasifikasi
1.	≥80%	Sangat Tinggi
2.	60 – 79%	Tinggi
3.	40 – 59%	Sedang
4.	20 – 39%	Rendah
5.	< 20%	Sangat Rendah

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Media Papan Jurang

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan berdoa dan apersepsi. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memberikan contoh permasalahan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan penyelesaian menggunakan media papan jurang. Siswa berkelompok sesuai dengan masing-masing anggota. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja peserta didik.

Setiap anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang (penjumlahan dan pengurangan). Setiap kelompok bergantian mempresentasikan penyelesaian dari soal yang diberikan dengan berbantuan media papan jurang. Pembelajaran ini menggunakan model *discovery learning*.



Gambar 3. 1 Peserta didik sedang menyelesaikan soal menggunakan media papan jurang

2. Sub Judul

Pada penelitian siklus I, pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024. Berikut rencana pembelajaran siklus 1.

Tabel 3. 1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Menggunakan Model *Discovery Learning*

No.	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1.	Kelas dimulai dan dibuka dengan salam,	Sintak 1. Pemberian Rangsangan a. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengamati dan	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi

<p>menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.</p>	<p>mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan melalui media PPT.</p> <p>b. Peserta didik diajak oleh guru praktik menggunakan media konkrit yaitu media papan jurang (penjumlahan dan pengurangan).</p> <p>c. Peserta didik menguraikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.</p>	<p>atas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini? • Hari ini kita mempelajari tentang apa? <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.</p>
<p>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin salah satu peserta didik.</p>	<p>Sintak 2. Pernyataan Masalah</p> <p>a. Peserta didik difasilitasi guru dengan media <i>wordwall</i> untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Bagaimana cara menyelesaikan soal cerita penjumlahan bilangan cacah tanpa menyimpan yang kalian ketahui?</p> <p>c. Apakah peserta didik sudah bisa cara soal cerita penjumlahan dan pengurangan?</p>	
<p>3. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking.</p>	<p>Sintak 3. Pengumpulan Data</p> <p>a. Peserta didik dibagi guru menjadi 4 kelompok besar.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan cara dalam soal cerita penjumlahan bilangan cacah.</p>	
<p>4. Guru menanyakan</p>	<p>Sintak 4. Pengolahan Data</p>	

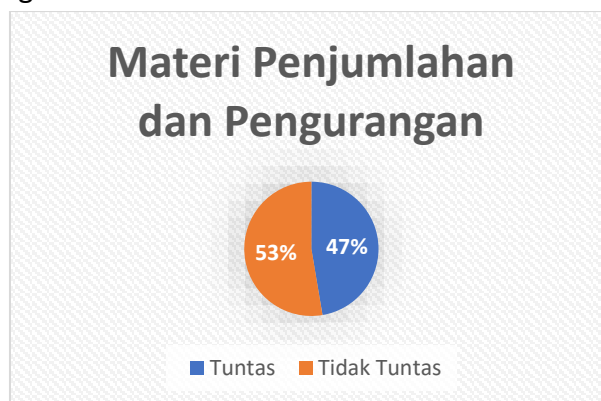
<p>materi yang dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal cerita, mewarnai, dan menempelkan hasil soal cerita penjumlahan dan pengurangan (penugasan). b. Peserta didik diarahkan guru untuk masing-masing kelompok menganalisis data hasil pengamatan (diskusi). c. Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk menjumlah dan mengurang bilangan dari soal cerita.
<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.</p>	<p>Sintak 5. Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. b. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban kelompok. c. Peserta didik mengerjakan lembar kerja individu yang dibagikan oleh guru. <p>Sintak 6. Menarik Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan terhadap semua jawaban dan kegiatan belajar peserta didik. b. Dengan bimbingan guru peserta didik diajak untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut, didapatkan distribusi nilai *mean* hasil belajar peserta didik pada siklus I pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Distribusi hasil belajar peserta didik siklus I

No	Nilai (n)	Frekuensi (f)	n x f	Ket
1	100	2	200	Nilai rata-rata 64,7
2	80	3	240	
3	70	4	280	
4	60	3	180	
5	50	5	250	
6	40	2	80	
Jumlah		19	1.230	

Dari distribusi *mean* hasil belajar, ketuntasan belajar peserta didik siklus I akan disajikan bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 3.2 Grafik ketuntasan belajar siklus I

Berdasarkan gambar diatas, pada kegiatan 1 terdapat 9 anak yang tuntas dan 10 anak yang belum memenuhi nilai. Peningkatan hasil belajar peserta didik untuk nilai mean peserta didik pada siklus I sebesar 64,7 dengan ketuntasan belajar diatas minimal sebesar 47,3% dan 52,6% peserta didik yang belum tuntas dengan kategori sedang. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan minimum yang ditetapkan yaitu 75%. Dari hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami sepenuhnya tentang konsep materi penjumlahan dan pengurangan berususn, serta peserta didik belum terbiasa menggunakan media berbantu papan jurang dalam menyelesaikan permasalahan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dalam merancang siklus dipertemuan selanjutnya.

Pada siklus II, yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024. Berikut rencana pembelajaran siklus II.

Tabel 3. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Menggunakan Model *Discovery Learning*

No.	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1.	Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.	<p>Sintak 1. Pemberian Rangsangan</p> <p>a. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengamati dan mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan melalui media PPT.</p> <p>b. Peserta didik diajak oleh guru praktik menggunakan media konkrit yaitu media papan jurang (penjumlahan dan pengurangan).</p> <p>c. Peserta didik menguraikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.</p>	<p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini? • Hari ini kita mempelajari tentang apa? <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.</p>
2.	Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin salah satu peserta didik.	<p>Sintak 2. Pernyataan Masalah</p> <p>a. Peserta didik difasilitasi guru dengan media <i>wordwall</i> untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Bagaimana cara menyelesaikan soal cerita penjumlahan bilangan cacah tanpa menyimpan yang kalian ketahui?</p> <p>c. Apakah peserta didik sudah bisa cara soal cerita penjumlahan dan pengurangan?</p>	
3.	Guru mengajak peserta didik	<p>Sintak 3. Pengumpulan Data</p> <p>a. Peserta didik dibagi guru menjadi 4 kelompok besar.</p>	

	melakukan ice breaking.	b. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan cara dalam soal cerita penjumlahan bilangan cacah.
4.	Guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.	<p>Sintak 4. Pengolahan Data</p> <p>a. Peserta didik diberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal cerita, mewarnai, dan menempelkan hasil soal cerita penjumlahan dan pengurangan (penugasan).</p> <p>b. Peserta didik diarahkan guru untuk masing-masing kelompok menganalisis data hasil pengamatan (diskusi).</p> <p>c. Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk menjumlah dan mengurang bilangan dari soal cerita.</p>
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.	<p>Sintak 5. Pembuktian</p> <p>a. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban kelompok.</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan lembar kerja individu yang dibagikan oleh guru.</p> <p>Sintak 6. Menarik Kesimpulan</p> <p>a. Guru memberikan penguatan terhadap semua jawaban dan kegiatan belajar peserta didik.</p> <p>b. Dengan bimbingan guru peserta didik diajak untuk</p>

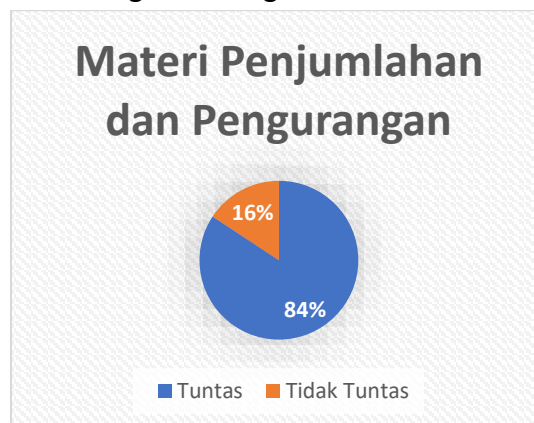
menyimpulkan materi pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut, didapatkan distribusi nilai *mean* hasil belajar peserta didik pada siklus II pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Distribusi hasil belajar peserta didik siklus II

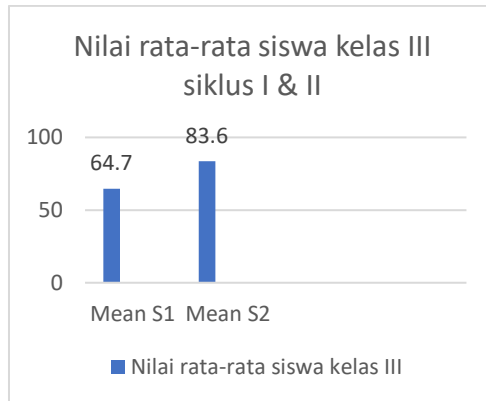
No	Nilai (n)	Frekuensi (f)	n x f	Ket
1	100	3	300	Nilai rata-rata 83,6
2	90	5	450	
3	80	8	640	
4	70	2	140	
5	60	1	60	
Jumlah		19	1.590	

Dari distribusi rata-rata hasil belajar, ketuntasan belajar peserta didik siklus II akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 3.3 Grafik ketuntasan belajar siklus II

Berdasarkan gambar diatas, kegiatan 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan sebelumnya yaitu sebanyak 16 anak yang tuntas dan 3 belum tuntas, hal ini diketahui dari nilai *mean* peserta didik pada siklus II sebesar 83.6 dengan ketuntasan belajar diatas minimal sebesar 84,2% dengan kategori sangat tinggi dan hanya 15,7% peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan kategori sangat rendah. Dalam hal ini, sudah mencapai indikator keberhasilan minimum yang ditetapkan yaitu 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siklus II ini berhasil. Peningkatan juga terlihat dari nilai *mean* peserta didik pada siklus I dan II. Hal ini terlihat pada diagram sebagai berikut.



Gambar 3.4 Nilai *mean* siswa kelas III materi penjumlahan dan pengurangan

Berdasarkan diagram diatas. Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke siklus II yaitu 64,7 ke 83,6. Nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 18,9. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media papan jurang sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sadirman AM (2001:20) bahwa proses pembelajaran berhasil apabila peserta didik terlibat langsung dalam mengalami dan melakukan materi pelajaran dengan media pembelajaran atau alat peraga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran yaitu media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Jatimulyo 5 Malang, penggunaan media papan jurang didapatkan hasil belajar pada siklus I yaitu peserta didik mendapat nilai rata-rata 64,7 dengan ketuntasan belajar sebesar 47,3%. Pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan. Sementara siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,9 yaitu nilai rata-rata 83,6 serta ketuntasan belajar sebesar 84,2%. Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar materi penjumlahan dan pengurang peserta didik kelas III di SDN Jatimulyo 5 Malang.

Daftar Pustaka

Ahmadiyanto. 2016. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis *Word Square* Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6 (2).

- Ainiyati, Neli. Nuroso, Harto, dkk. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantu Media Patung Jurang di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Arfiani et al. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Matemayika Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Papan Penjumlahan dan Pengurangan di SD 2 Mijen. *Seminar Nasional PPG UPGRIS*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmiyati, Siti. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Ssiwa Kelas SD Negeri Praja Taman Sari Dengan Metode Diskusi PKN Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1 (4).
- Ayuningrum, Kartika. Mushafanah, Qoriati, dkk. 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan Jurang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas II SDN Karanganyar Gunung 02. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Damayanti, R. B. Sulistyowati, P, dkk. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bersusun Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Papan Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas 1. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*. 1.
- Echa Aisyatur R. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bersusun Dengan Menggunakan Papan Hitung Siswa Kelas 2-A SDN Mergosono 1 Malang. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Firdaussiyah, Jannatul. Nursono, Harto, dkk. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pagi pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Plamongsari 02 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Hadun, Fitra. Anwar, Herson, dkk. 2023. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Mathematics Education*. 4 (2).
- Marinda, Leny. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*. 13 (1).
- Nurmilawati. Hardiati, Yunda, dkk. 2023. Analisis Media Pembelajaran Papan Jurang (Panjurang) Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Rismawati, Melinda dan Reni, Regina. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Menggunakan Alat Peraga Dekak-Dekak. *J-PiMat*. 3 (2).
- Slamet, Enita. Rahmawati, Puji, dkk. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran *Numberd Heads Together (NHT)* Berbantuan Media Gerbong Pembagian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 13 (4).
- Slameto. 2015. *Metodologi Penelitian dan Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Soviawati, D. H. Paksi, P. H, dkk. 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Penjumlahan Melalui Media Papan Pot Jurang Pada Siswa Kelas I SDN Sukowati. *Jurnal Elementary*. 6 (2).

- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 3 (1).
- Sulthony, Muhammad Muslim Machbub. 2016. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Budaya Indonesia Untuk Siswa SD Negeri Giwangan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 20 (5).
- Sumarjinah, Yosepha. 2015. Penggunaan Media Konkrit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SDN Tejoagung -1 Kabupaten Jember. Pancaran. 4 (4).
- Yuliana, Putri. Rigianti, A. H. 2024. Upaya Meningkatkan Numerasi Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 7 (4).